

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang problematika implementasi kebijakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam penertiban pedagang kaki lima di kawasan *Car Free Day* (CFD) Taman Kota Baturaja.

Menurut Lexy J. Moleong¹, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan atau orang yang terlibat langsung di dalamnya, Jenis penelitiannya adalah deskriptif, karena berusaha menjelaskan dan menggambarkan situasi atau peristiwa yang sedang terjadi tanpa mengubah keadaan yang ada.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja, yaitu di kawasan *Car Free Day* Taman Kota Baturaja, karena merupakan pusat kegiatan masyarakat yang sering digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan. Kawasan ini juga merupakan wilayah tugas Satpol PP dalam menjaga ketertiban umum. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 September sampai tanggal 12 Oktober 2025 saat

¹ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

kegiatan CFD berlangsung dan kegiatan penertiban aktif dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah orang yang dianggap mengetahui secara mendalam dan langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono², informan adalah sumber data yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu².

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Bidang Ketentraman Umum dan Ketertiban Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu, karena sebagai pejabat teknis lapangan yang mengetahui proses dan pelaksanaan penertiban PKL di CFD.
2. Kepala Bidang Kawasan Permukiman dan PSU Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten OKU, karena berperan dalam penyediaan, pengaturan, dan pengawasan penggunaan ruang publik, termasuk taman kota yang menjadi lokasi CFD.
3. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten OKU, karena memiliki peran dalam pembinaan dan pengelolaan sektor perdagangan, termasuk pedagang kecil dan informal.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

4. Pedagang Kaki Lima (PKL) sebagai pihak yang langsung terdampak oleh penertiban.
5. Masyarakat sebagai pengguna langsung ruang publik di kawasan CFD.

NO	NAMA	JABATAN
1	Ippy Wimpi, ST	Kepala Bidang Ketentraman Umum Dan Ketertiban Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Ir. Yuniarto, ST., M.M.	Kepala Bidang Kawasan Permukiman dan PSU Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
3	Irfan Maradona,S.IP., M.M.	Plt. Kepala Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disperindag).
5	Okni Rizal, SE	Pedagang Kaki Lima di <i>Car Free Day</i>
6	Icuk Sugiarto	Masyarakat (Pengunjung CFD)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari informan. Menurut Moleong³, wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber dalam rangka menjawab tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk melihat kondisi di lapangan, seperti aktivitas pedagang, cara Satpol PP melakukan penertiban, dan situasi umum saat CFD. Menurut Sugiyono⁴, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti fisik atau data tertulis, seperti foto kegiatan, berita dari media lokal, dan peraturan daerah terkait penertiban. Menurut Arikunto⁵, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari bahan-bahan tertulis yang mendukung isi penelitian.

³ Moleong, Lexy J., *op. cit.*

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan model dari Miles dan Huberman⁶, yang terdiri dari tiga langkah utama:

1. Reduksi Data: Menyaring dan memilih data penting yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun data yang telah dipilih dalam bentuk narasi agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis dan menyimpulkan data untuk menjawab rumusan masalah.

Ketiga langkah ini dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, agar hasilnya mendalam dan relevan.

3.6 Keabsahan Data

Agar data yang dikumpulkan benar-benar bisa dipercaya, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono⁷, triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk membandingkan dan menguatkan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang tersedia.

⁶ Miles, M. B., & Huberman, A. M. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.

⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 372.